

**ISAK 9/ IFRIC 1:  
PERUBAHAN ATAS KEWAJIBAN AKTIVITAS PURNA  
OPERASI, RESTORASI DAN KEWAJIBAN SERUPA**



# PERMASALAHAN



- Bagaimana dampak dari peristiwa berikut ini,
  - a. Perubahan estimasi arus keluar dari sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis (misal arus kas) yang disyaratkan untuk melunasi kewajiban;
  - b. Perubahan tingkat diskon berdasarkan harga pasar kini yang didefinisikan dalam PSAK 57 paragraf 47; dan
  - c. Peningkatan yang mencerminkan berlalunya waktu (unwinding of the discount).
- Terhadap pengukuran liabilitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa?

# INTERPRETASI (1)



- Jika aset terkait diukur dengan dengan **model biaya**:
  - a. tergantung pada butir (b), perubahan liabilitas harus ditambahkan pada, atau dikurangi dari, biaya perolehan aset terkait pada periode berjalan.
  - b. jumlah yang dikurangkan dari biaya perolehan aset tidak boleh melebihi nilai tercatat, jika penurunan liabilitas melebihi nilai tercatat aset, maka kelebihan tersebut harus diakui segera dalam laporan laba rugi.

# INTERPRETASI (1)

- c. jika penyesuaian menghasilkan tambahan biaya perolehan aset, maka entitas harus mempertimbangkan apakah hal ini merupakan indikasi bahwa nilai tercatat yang baru atas aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya. Jika terdapat indikasi tersebut, entitas harus melakukan pengujian penurunan nilai aset dengan mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan, dan harus mencatat setiap kerugian penurunan nilai, sesuai PSAK 48.

# INTERPRETASI (1)



- Jika aset terkait diukur menggunakan **model revaluasi**:
  - a. perubahan kewajiban mengubah surplus atau defisit revaluasi sebelumnya yang telah diakui atas aset tersebut, sehingga:
    - i. penurunan kewajiban harus (tergantung pada butir (b)) dikreditkan langsung pada surplus revaluasi dalam ekuitas, kecuali jika harus diakui dalam laba atau rugi, hingga sebesar jumlah defisit revaluasi aset yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi;
    - ii. peningkatan kewajiban harus diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika harus didebit langsung pada surplus revaluasi dalam ekuitas hingga sebesar saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

# Contoh ilustrasi



## Informasi Umum Kasus

Entitas memiliki pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) dan liabilitas purna-operasi yang terkait dengan PLTN tersebut. PLTN ini mulai dioperasikan sejak 1 Januari 2007.

- PLTN tersebut memiliki umur manfaat 40 tahun.
- Biaya perolehan awal PLTN adalah Rp 120.000; jumlah ini termasuk biaya aktivitas purna operasi sebesar Rp 10.000, yang merupakan nilai kini dari estimasi arus kas terutang selama 40 tahun mendatang sebesar Rp 70.400 dengan tingkat diskonto yang disesuaikan sebesar 5%. Laporan keuangan entitas berakhir pada 31 Desember.

# Contoh ilustrasi

## Model Biaya

- Pada 31 Desember 2016, PLTN berusia 10 tahun.
- Akumulasi penyusutan adalah Rp 30.000 (Rp 12.000 X 10/40 tahun). Karena *unwinding of discount adalah (5%) selama 10 tahun*, kewajiban purnaoperasi meningkat dari Rp 10.000 menjadi Rp 16.300.
- Pada 31 Desember 2016, tingkat diskonto tidak berubah. Namun demikian, entitas mengestimasi, sebagai dampak pengembangan teknologi, nilai kini neto atas liabilitas aktivitas purnaoperasi telah menurun sebesar Rp 8.000.
- Oleh karena itu, entitas menyesuaikan liabilitas
- aktivitas purnaoperasi dari Rp 16.300 menjadi Rp 8.300.

Dr. Liabilitas aktivitas purnaoperasi Rp8.000  
Kr. Biaya perolehan aset

Rp8.000

## Contoh ilustrasi

### Model Biaya

- Setelah penyesuaian, nilai tercatat aset adalah Rp 82.000 (Rp 120.000 – Rp 8.000 – Rp 30.000), yang akan didepresiasi selama sisa masa manfaat 30 tahun sehingga beban penyusutan untuk tahun berikutnya sebesar Rp 2.733 (Rp 82.000/30). Biaya keuangan tahun berikutnya untuk *unwinding of the discount* menjadi Rp 415 (Rp 8.300 X 5%)
- Jika perubahan liabilitas akibat perubahan tingkat diskonto, bukan akibat perubahan estimasi arus kas, maka akuntansi untuk perubahan tersebut akan sama namun biaya keuangan untuk tahun berikutnya akan merefleksikan tingkat diskonto yang baru.